



## Laporan Keuangan

### NERACA

Per Tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 (dalam jutaan rupiah)

KEKAYAAN	2009	2008	KEWAJIBAN DAN MODAL SENDIRI	2009	2008
<b>I. INVESTASI</b>			<b>I. UTANG</b>		
1. Deposito Berjangka & Sertifikat Deposito	328,012	419,065	1. Utang Klaim	54,405	47,163
2. Saham	-	-	2. Utang Reasuransi	5,578	10,113
3. Obligasi dan MTN	-	-	3. Utang Komisi	10,241	5,891
4. Surat Berharga yang diterbitkan atau dijamin oleh Pemerintah atau BI	1,153,794	920,856	4. Utang Pajak	1,101	18,406
5. Unit Penyertaan Reksadana	880,407	331,768	5. Biaya Yang Masih Harus Dibayar	56,285	33,126
6. Penyertaan Langsung	674	374	6. Utang Lain	8,645	4,213
7. Bangunan dengan Hak Strata atau Tanah dengan Bangunan untuk investasi	-	-	<b>7. Jumlah Utang (1 s/d 6)</b>	<b>136,255</b>	<b>118,912</b>
8. Pinjaman Hipotik	-	-	<b>II. CADANGAN TEKNIS</b>		
9. Pinjaman Polis	62,148	56,147	8. Cadangan Premi (Kewajiban Manfaat Polis Masa Depan)	1,985,640	1,412,084
10. Investasi Lain	-	-	9. Cadangan Atas Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan	17,666	16,169
<b>11. Jumlah Investasi (1 s/d 10)</b>	<b>2,425,035</b>	<b>1,728,210</b>	10. Cadangan Klaim (Estimasi Kewajiban Klaim)	3,312	1,278
<b>II. BUKAN INVESTASI</b>			<b>11. Jumlah Cadangan Teknis (8 s/d 10)</b>	<b>2,006,618</b>	<b>1,429,531</b>
12. Kas dan Bank	15,308	40,733	<b>12. Jumlah Kewajiban (7 + 11)</b>	<b>2,142,873</b>	<b>1,548,443</b>
13. Tagihan Premi Penutupan Langsung	8,183	11,673	13. Pinjaman Subordinasi	-	-
14. Tagihan Reasuransi	3,964	6,383	<b>III. MODAL SENDIRI</b>		
15. Tagihan Hasil Investasi	28,046	22,092	14. Modal Disetor	91,550	91,550
16. Bangunan dengan Hak Strata atau Tanah dengan Bangunan untuk dipakai sendiri	3,260	3,418	15. Agio Saham	-	-
17. Perangkat Keras Komputer	1,721	1,635	16. Cadangan	1,470	799
18. Aktiva Tetap Lain	3,852	4,059	17. Kenaikan (Penurunan) Surat Berharga	-	-
19. Aktiva Lain	17,803	12,081	18. Selisih Penilaian Aktiva Tetap	-	-
<b>20. Jumlah Bukan Investasi (12 s/d 19)</b>	<b>82,137</b>	<b>102,074</b>	19. Saldo Laba	271,279	189,492
<b>21. Jumlah Kekayaan (11 + 20)</b>	<b>2,507,172</b>	<b>1,830,284</b>	<b>20. Jumlah Modal Sendiri (14 s/d 19)</b>	<b>364,299</b>	<b>281,841</b>
			<b>21. Jumlah Kewajiban dan Modal Sendiri (12+13+20)</b>	<b>2,507,172</b>	<b>1,830,284</b>

Neraca tersebut termasuk kekayaan dan kewajiban dari produk asuransi yang dikaitkan dengan investasi, dengan perincian sebagai berikut:

### Produk Asuransi Yang Dikaitkan Dengan Investasi

(dalam jutaan rupiah)

No	Uraian	2009	2008
1	Kekayaan		
	a. Investasi	859,730	317,598
	b. Bukan Investasi	-	-
	<b>Jumlah Kekayaan</b>	<b>859,730</b>	<b>317,598</b>
2	Kewajiban		
	a. Utang	-	-
	b. Cadangan Teknis	859,730	317,598
	<b>Jumlah Kewajiban</b>	<b>859,730</b>	<b>317,598</b>
3	<b>Pendapatan Premi</b>	<b>477,556</b>	<b>388,926</b>
4	<b>Hasil Investasi</b>	<b>349,709</b>	<b>(243,220)</b>
5	<b>Klaim dan Manfaat</b>	<b>115,956</b>	<b>59,127</b>

### KOMISARIS DAN DIREKSI

**DEWAN KOMISARIS**  
 KOMISARIS UTAMA  
 KOMISARIS  
 KOMISARIS INDEPENDEN

: Geoffrey David Coates  
 : Edmond U  
 : Helen Wijaya  
 : David John Morris

**DIREKSI**  
 DIREKTUR UTAMA  
 DIREKTUR  
 DIREKTUR

: Simon John Bennett  
 : William Robert Clark  
 : Anthony Hugh Cook

### PEMILIK PERUSAHAAN

1. CMG Asia Life Holding Ltd., Australia 50%  
 2. Commonwealth International Holdings Pty.Ltd 30%  
 3. PT Gala Arta Jaya Indonesia 20%

### LAPORAN LABA RUGI

Untuk tahun yang berakhir Tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 (dalam jutaan rupiah)

No	URAIAN	2009	2008
1	<b>PENDAPATAN</b>		
2	Pendapatan Premi	699,742	641,092
3	Premi Reasuransi	(26,757)	(33,510)
4	<b>Penurunan CAPYBMP<sup>1)</sup></b>		
	a. CAPYBMP tahun/triwulan lalu	16,169	16,386
	b. CAPYBMP tahun/triwulan berjalan	(17,666)	(16,169)
5	<b>Jumlah Pendapatan Premi Neto</b>	<b>671,488</b>	<b>607,799</b>
6	Hasil Investasi	466,170	(88,452)
7	Imbalan Jasa DPLK/Jasa Manajemen Lainnya	-	-
8	Pendapatan Lain	7,860	14,875
9	<b>Jumlah Pendapatan</b>	<b>1,145,518</b>	<b>534,222</b>
10	<b>BEBAN</b>		
11	<b>Klaim dan Manfaat</b>		
	a. Klaim dan Manfaat Dibayar	226,390	173,875
	b. Klaim Reasuransi	(7,570)	(8,720)
	c. Kenaikan KMPMD <sup>2)</sup>		
	c.1. KMPMD tahun/triwulan berjalan	1,985,640	1,412,084
	c.2. KMPMD tahun/triwulan lalu	(1,412,084)	(1,353,676)
	d. (Penurunan)/Kenaikan EKK <sup>3)</sup>		
	d.1. EKK tahun/triwulan berjalan	3,312	1,278
	d.2. EKK tahun/triwulan lalu	(1,278)	(2,466)
12	<b>Jumlah Beban Klaim dan Manfaat</b>	<b>794,410</b>	<b>222,375</b>
13	<b>Biaya Akuisisi</b>		
	a. Beban Komisi - Tahun Pertama	37,150	35,208
	b. Beban Komisi - Tahun Lanjutan	35,046	42,104
	c. Beban Komisi - Overriding	16,386	21,546
	d. Beban Lainnya	32,852	26,380
14	<b>Jumlah Biaya Akuisisi</b>	<b>121,434</b>	<b>125,238</b>
15	<b>Pemasaran</b>	<b>10,906</b>	<b>18,517</b>
16	<b>Umum dan Administrasi</b>	<b>76,723</b>	<b>66,122</b>
17	<b>Hasil/(Beban) Lain</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
18	<b>Jumlah Beban</b>	<b>1,003,472</b>	<b>432,252</b>
19	<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>	<b>142,045</b>	<b>101,970</b>
20	<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>26,087</b>	<b>34,907</b>
21	<b>LABA SETELAH PAJAK</b>	<b>115,958</b>	<b>67,063</b>

Catatan:

- Neraca dan Laporan Laba Rugi pada dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 diambil dari Laporan Keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tarudiredja, Wibisono dan Rekan\* (firma anggota jaringan global PricewaterhouseCoopers) dengan pendapat "Wajar Tanpa pengecualian".  
 Neraca dan Laporan Laba Rugi di atas disajikan dengan beberapa penyesuaian untuk memenuhi Surat Keputusan Direktur Jenderal Lembaga Keuangan No. KEP-4033/LK/2004 tentang Bentuk dan Susunan Laporan Usaha Perasuransian serta Bentuk dan Susunan Pengumuman Laporan Keuangan Asuransi dan Perusahaan Perasuransian.
- Cadangan Teknis 31 Desember 2009 dihitung oleh Aktuaris "Erika Damayanti FSAI, FLMI (Nomor Register PAI 200510450)" dan disertifikasi oleh PT Mercer Aktuarial Konsultant. Cadangan Teknis 31 Desember 2008 dihitung oleh Aktuaris "Erika Damayanti FSAI, FLMI (Nomor Register PAI 200510450)".
- Angka (nilai) yang disajikan pada Neraca dan Perhitungan Laba Rugi berdasarkan SAK (Audit Report)
- Pengunduran diri Direksi William Robert Clark disetujui oleh Para Pemegang Saham pada tanggal 25 Januari 2010 dan disahkan dengan Surat Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perusahaan No. 038/Cir.SH/1/2010.
- Kurs pada tanggal 31 Desember 2009, 1 US\$ : Rp 9.400  
 Kurs pada tanggal 31 Desember 2008, 1 US\$ : Rp 10.950  
 \*) Sebelum tanggal 8 Maret 2010 bernama kantor Akuntan Publik Haryanto Sahani dan Rekan.

### BATAS TINGKAT SOLVABILITAS

(dalam jutaan rupiah)

KETERANGAN	2009	2008
A. Tingkat Solvabilitas		
a. Kekayaan Yang Diperkenankan	1,622,243	1,489,423
b. Kewajiban	1,283,143	1,230,844
c. Jumlah Tingkat Solvabilitas	339,100	258,579
B. BTSM <sup>4)</sup>	67,116	63,969
C. Kelebihan (Kekurangan) BTS	271,984	194,610
D. Rasio Pencapaian (%) <sup>5)</sup>	505%	404%
<b>Informasi Lain</b>		
a. Jumlah Dana Jaminan	62,362	70,774
b. Rasio Investasi (SAP) terhadap cadangan teknis dan utang klaim retensi sendiri (%)	118%	117%
c. Rasio Likuiditas (%)	143%	217%
d. Rasio Pendapatan Investasi Neto terhadap Rata-rata Investasi (%)	22%	-5%
e. Rasio Beban (Klaim, Usaha, dan Komisi) terhadap Pendapatan Premi Neto (%)	64%	62%

Keterangan:

- CAPYBMP**  
 Cadangan Atas Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan
- KMPMD**  
 Kewajiban Manfaat Polis Masa Depan (Cadangan Premi)
- EKK**  
 Estimasi Kewajiban Klaim (Cadangan Klaim)
- BTSM**  
 Batas Tingkat Solvabilitas Minimum adalah suatu jumlah yang dibutuhkan untuk menutup kemungkinan terjadinya risiko kerugian yang timbul sebagai akibat dari deviasi pengelolaan kekayaan dan kewajiban.
- Sesuai dengan Pasal 43 ayat 2 Keputusan Menteri Keuangan No. 424/KMK.06/2003 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi, rasio pencapaian tingkat solvabilitas sekurang-kurangnya adalah 120%.

Jakarta, 28 April 2010

S.E & O

Direksi  
 PT COMMONWEALTH LIFE